

**Dilema apakah ada? Dan apakah berpengaruh dengan kehidupan dikemudian hari? Lalu bagaimana jika dilema melanda pada diri sendiri? Jika sudah teratasi apakah mungkin akan dihadapkan dengan dilema yang lain?.**

Nanya kok kaya lagi perang main brondong aja mbok ya satu-satu nanya nya, tapi saya jawab satu-satu ya, dilema apakah ada? Kok bisa tau tentang dilema? Kalau ada kata dilema ya jelas ada dilemanya dong, masa ada nama ga ada yang dinamai? Nah dilema tu biasanya terjadi ketika datang satu masalah dan masalah lain mengiringi masalah yang sedang terjadi kemudian ada solusi Cuma satu tapi bisa untuk mengurangi salah satu masalah padahal masalah yang sedang dihadapi keduanya membutuhkan solusi diwaktu yang sama, itu yang disebut dilema, ya dilema adalah sebuah kejadian dimana kita harus memilih satu pilihan untuk dua masalah atau lebih.

Dilema bisa terjadi untuk hal-hal yang terkadang mengenakan contoh: ada ada 4 macam makanan kesukaan didepan mata, makanan tersebut disediakan bukan Cuma buat kita saja tetapi disediakan untuk banyak orang, biasanya kalau melihat makanan kesukaan hawanya pengen makan yang banyak semuanya biar puas, namun apa daya kita Cuma dikasih piring satu dan piringnya kecil yang hanya cukup untuk menampung satu makanan kesukaan sendiri saja masih belum puas sedangkan yang lain masih ikut ngantri pengen makan itu juga, pilihannya adalah:

Apakah kita akan ngambil satu makanan kesukaan kita sebanyak mungkin daripada ga makan sama sekali?

Apakah kita akan ngambil semua makanan kesukaan kita sedikit sedikit yang penting bisa ngerasain semuanya?

Apakah ngambil satu makanan kesukaan lebih banyak kemudian yang lain sedikit sedikit saja?

Atau malah ngga ngambil makanan itu sedikitpun daripada makan kesukaan Cuma satu yang lain ga ikut kemakan? Atau dengan alasan yang ngantri masih banyak? Atau alasan yang lain takut ga kebagian? Atau apalah.

Nah dilema itu pasti ada diseluruh kegiatan yang dilakukan semua manusia, karena dilema tu berhubungan dengan pilihan, ya mau makan atau tidak itu pilihan pertama, pilihan kedua apakah mau makan satu atau makan semua, kemudian apakah mau makan banyak atau sedikit sedikit, itu semua pilihan, tapi ada juga orang yang terlalu memikirkan pilihan mana yang harus dipilih sampai sampai makanannya habis duluan dan akhirnya malah yang dipilih ga makan karena kehabisan makanan, wkakakaka.

Tuh baru bahas dilema ada atau ngga aja uda berapa baris? Kalau diterusin semua ngebahas dilema aja uda bakalan berlembar-lembar deh kayaknya.

Nah bentuk dilema tu yang sering bikin salah pilih sehingga menimbulkan pilihan-pilihan yang lain yang lebih rumit dan bikin gendeng kepala berbie, bisa jadi pilihan awal adalah pilihan yang sepele tapi salah pilih sehingga bikin pilihan selanjutnya harus dipikir matang dan berhari-hari, dan menimbulkan pilihan

pilihan yang lebih banyak lagi sampe kepala dipenuhi pilihan dan pada akhirnya ga ada yang dipilih sama sekali.

Contoh nih: pilihan yang pertama adalah pilihan yang sepele mau belanja sikat gigi di minimarket banyak banget jenis sikat gigi yang disediakan di minimarket ada yang bulunya lurus besar ada yang bulunya lurus kecil ada yang bulunya bergelombang warnanya juga beda beda ada hijau, kuning, kelabu, merah muda dan biru, baru mau beli sikat gigi saja sudah mumet akhirnya dipilahlah yang bentuknya gelombang yang berwarna hijau, ternyata setelah beli sikat gigi yang berwarna hijau dan bentuknya gelombang tersebut dan digunakan buat sikat gigi saking bersihnya dalam membersihkan gigi, akhirnya gigi yang berlubang malah jadi kerasa sakit, timbullah masalah baru yaitu sakit gigi gara-gara salah pilih sikat gigi, akhirnya bengaklah gusinya dan pusing nyari obat sakit gigi di apotek ternyata di apotek obat sakit gigi juga ga Cuma satu ada yang modelnya pakai kumur-kumur ada yang diselipin di gigi yang sakit, ada pilihan lagi udah lagi sakit gigi disuruh mikir mau pakai obat yang mana? Akhirnya dipilahlah obat yang kumur-kumur nah setelah pakai obat kumur-kumur ternyata sakit giginya sembuh tapi lidah kok kaya ga ngerasaan makanan karena efek dari obat sakit giginya ikut terasa kelidah, dan timbul sariawan lah kok malah makin banyak lagi sakitnya? Kemudian pergi lagi ke apotek yang jual obat sakit gigi itu dan Tanya sama penjualnya, mbak kok sakit giginya sembuh tapi lidah ga merasakan rasa makanan semuanya hambar dan malah tumbuh sariawan mbak? Si mbaknya menjawab “wah kalau efeknya seperti itu mending tanyakan ke dokter saja mas.” Akhirnya pergilah ke dokter dan bertanya tentang permasalahan yang terjadi dan diperiksa sama pak dokter ternyata lidahnya berkerak sehingga dasar lidah yang merasakan rasa manis asin dan pahit tertutup kerak dan ga bisa merasakan apapun dan kata dokternya kalau dibiarkan bisa membahayakan lidahnya dan sariawan tumbuh karena efek dari obat kumur yang dosisnya lumayan keras.

Pada akhirnya pak dokter memberikan obat untuk penyakit itu dan Alhamdulillah sembuh semuanya, setelah sembuh akhirnya pengen makan sate kambing karena dirasa sate kambing rasanya nikmat dan enak, pergilah ke warung satu kambing dan pesan sate kambing, pedagangnya nanya, mas satenya yang pedes apa ga? Campur hati apa ngga? Kasih gaji apa ngga? Setengah mateng apa mateng? Lah mau makan aja dikasih pilihan lagi akhirnya pilihannya yang pedes pakai gaji dan pakai hati, setelah pulang dari warung sate perut mules kepala pusing tensi naik dan lambungnya ga kuat nahan pedesnya.

Itu contoh sebuah pilihan yang kalau jadi dilema ya jadi dilema jadi masalah ya jadi masalah padahal awalnya pilihannya adalah pilihan yang sepele tapi kalau diteruskan nanti pilihan terakhir adalah mau mati apa mau hidup wkakakaka.

Terus apakah dilema bisa berpengaruh untuk kehidupan dikemudian hari? Ya pasti berpengaruh banget dong, pengaruhnya juga ada dua pilihan loh, pengaruh baik atau pengaruh buruk, wkakakaka dan kembali lagi semua pengaruh yang terjadi setelah ada dilema ya itu pilihanmu sendiri juga mau jadi baik atau jadi buruk kamu sendiri yang merasakannya, katakanlah dari contoh cerita diatas sebenarnya pengaruhnya lumayan buruk untuk kesehatan gara-gara pilihan diawal, namun seburuk apapun pengaruh yang terjadi ketika bisa dinikmati ya tetap bahagia kok.

.....